

## Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua dalam Memilih Jajanan Sehat pada Siswa di SDN 1 Upai Kecamatan Kotamobagu Utara

### *The Relationship of Knowledge with the Attitudes of Parents in Choosing Healthy Stays for Students in I Upai State School North Districts Utara*

<sup>1</sup>Hairil Akbar\*, <sup>2</sup>Nelson Alexander, <sup>3</sup>Matus Paundanan, <sup>4</sup>Agustin

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Indonesia Jaya

<sup>4</sup>Program Studi DIII Kebidanan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

\*Korespondensi Penulis: [hairil.akbarepid@gmail.com](mailto:hairil.akbarepid@gmail.com)

#### Abstrak

Pengetahuan orang tua tentang pemilihan jajanan sehat akan berpengaruh terhadap kebiasaan jajan anak. Orang tua harus mengetahui mengenai jajanan apa saja yang bergizi baik untuk anak dan jajanan apa saja yang tidak baik untuk anak. Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis deskriptif kuantitatif menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik observasi. dilaksanakan di SDN 1 UPAI Kotamobagu Utara pada bulan Juni sampai dengan Juli 2020. Populasi berjumlah 87 orang. Sampel sebanyak 71 orang, di tentukan berdasarkan rumus slovin, analisis data menggunakan teknik analisis data uji chi square ( $\alpha=0,05$ ). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua dalam memilih jajanan sehat pada siswa di SDN 1 UPAI. Keterkaitan antara pengetahuan dan sikap orang tua dalam memilih dan menentukan jajanan yang sehat dan baik kepada anaknya memiliki hubungan yang sangat signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis statistik yang memiliki nilai P-Value sebesar  $0,017 < \alpha 0,050$ . Pendampingan guru dan LSM melalui informasi kepada siswa usia sekolah dasar sangat membantu peran orang tua untuk memberi informasi kepada anaknya untuk mengkonsumsi jajanan yang sehat dan berkualitas.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Jajanan sehat, Siswa sekolah dasar

#### Abstract

Parents' knowledge about choosing healthy snacks will affect their children's snack habits. Parents must know about what snacks are nutritious for children and what snacks are not good for children. This research was conducted using a quantitative descriptive type using analytical methods with a cross-sectional approach with observation techniques. held at SDN 1 UPAI Kotamobagu Utara from June to July 2020. Population are 87 people. A sample of 71 people, determined based on the Slovin formula, data analysis using the chi-square test data analysis technique ( $\alpha = 0.05$ ). This research was conducted to determine the relationship between knowledge and attitudes of parents in choosing healthy snacks for students at SDN 1 UPAI. The relationship between knowledge and attitudes of parents in choosing and determining healthy and good snacks for their children has a very significant relationship, this is evidenced by the results of statistical analysis which have a P-Value of  $0.017 < \alpha 0.050$ . The assistance of teachers and NGOs through information to elementary school-age students greatly helps the role of parents to provide information for their children to consume healthy and quality snacks.

**Keywords:** Knowledge, Attitudes, Healthy snacks, Elementary school students

## PENDAHULUAN

Kesehatan pada usia sekolah menjadi salah satu hal yang penting karena adanya keterkaitan antara kesehatan dan fungsi akademik karena periode ini merupakan periode belajar, pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas asupan makanan yang baik (1). Jajanan yang dikonsumsi anak perlu menjadi perhatian khusus bagi orang tua. Pengetahuan dan Sikap orang tua sangat menentukan kualitas makanan yang di konsumsi oleh anak. Pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman (2).

*Joint Expert Committee on Food Additives (JECFA)* dari *World Health Organization*, mengatur dan mengevaluasi standar jajanan sehat dengan tidak menggunakan bahan tambahan pangan serta melarang penggunaan bahan kimia tersebut digunakan pada makanan. Standar ini juga diadopsi oleh Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM) dan Departemen Kesehatan RI melalui Peraturan Menkes no. 722/Menkes/Per/IX/2008, (3). Terdapat 40% jenis pangan jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat kesehatan.

Pangan jajanan anak sekolah yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi makanan yang tidak higienes, alat-alat yang digunakan untuk mengelola makanan yang tidak bersih, penjual yang tidak sehat, makanan yang terkontaminasi bakteri, hingga penggunaan bahan-bahan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B dan *methanil yellow*, (4).

Pengetahuan orang tua tentang pemilihan jajanan sehat akan berpengaruh terhadap kebiasaan jajan anak. Orang tua harus mengetahui mengenai jajanan apa saja yang bergizi baik untuk anak dan jajanan apa saja yang tidak baik untuk anak. Sehingga anak dapat membiasakan membeli jajanan yang sehat (5). Selain pengetahuan, sikap orang tua merupakan komponen penting yang memiliki pengaruh terhadap pemilihan jajanan sehat. Sikap orang tua merupakan respon evaluatif yang dapat berupa respon positif maupun respon negatif terhadap perilaku seorang anak dalam memilih makanan jajanan sehat (6).

Hasil survei pada tanggal 12 sampai dengan 14 Mei 2020 di SDN 1 UPAI, Kotamobagu Utara yang dilakukan pada 10 orang tua di Desa UPAI yang memiliki anak sekolah dasar, 70% orang tua di antaranya masih kurang memahami tentang jajanan sehat yang sering dikonsumsi anaknya, dan 25% orang tua lainnya memiliki sikap yang tidak memperdulikan jajanan apa saja yang sering di konsumsi oleh anaknya, serta 5% orang tua lainnya mengajarkan anaknya untuk membeli jajan yang tersedia di kantin sekolah dan harus menghindari makanan cepat saji dan yang tidak bersih. Rendahnya pengetahuan dan tingkat perilaku orang tua terkait makanan yang bergizi baik bagi anak, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua dalam memilih jajanan sehat pada siswa di SDN 1 UPAI.

## METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis deskriptif kuantitatif menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 UPAI Kotamobagu Utara pada bulan Juni sampai dengan Juli 2020. Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diamati dalam penelitian yang berjumlah 87 orang. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang, jumlah sampel di tentukan berdasarkan rumus slovin, (7). Analisis data dilakukan dalam bentuk univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan terhadap karakteristik seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan, Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua dalam memilih jajanan sehat pada siswa menggunakan teknik analisis data *uji chi square* ( $\alpha=0,05$ ), (7).

## HASIL

### Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	47	66,2
Kurang	24	33,8
Total	71	100,0

Sumber: Data Primer, 2020

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik bagi orang tua terkait jajanan yang sehat dan berkualitas bagi anaknya lebih besar 32,4% dari orang tua yang memiliki pengetahuan yang kurang terkait jajanan sehat dan berkualitas.

**Tabel 2. Distribusi Sikap Orang Tua Dalam Memilih Jajanan Sehat Pada Siswa**

Sikap Orang Tua Dalam Memilih Jajanan Sehat	Frekuensi	%
Baik	42	59,2
Kurang	29	40,8
Total	71	100,0

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa sikap orang tua terhadap pemilihan atau penentuan jajanan sehat bagi anaknya masih tergolong lebih baik dengan perbedaan sebesar 19,6% dengan orang tua yang memiliki sikap kurang baik bagi anaknya untuk menentukan jajanan yang sehat.

### Analisis Bivariat

**Tabel 3. Analisis Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua dalam Memilih Jajanan Sehat pada Siswa di SDN 1 UPAI Kecamatan Kotamobagu Utara**

Pengetahuan	Sikap Orang Tua dalam Memilih Jajanan Sehat				Total		P Value
	Baik		Kurang		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	39	34,9	8	11,3	47	66,2	0,017
Kurang	3	4,2	21	29,6	21	33,8	
Total	42	59,2	29	40,8	71	100,0	

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 71 orang tua siswa di SDN 1 UPAI Kecamatan Kotamobagu Utara hanya sebesar 34,9% yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam memilih atau menentukan jajanan yang sehat dan berkualitas kepada anaknya, dan 29,6% lainnya memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang baik dalam memilih atau menentukan jajanan yang sehat dan baik kepada anaknya, serta 15,5% diantaranya memiliki pengetahuan baik namun sikap yang tidak baik atau memiliki sikap yang baik namun pengetahuan yang tidak baik dalam memilih atau menentukan jajanan yang sehat dan baik kepada anaknya. Keterkaitan antara pengetahuan dan sikap orang tua dalam memilih dan menentukan jajanan yang sehat dan baik kepada anaknya memiliki hubungan yang sangat signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis statistik yang memiliki nilai  $P\text{-Value}$  sebesar  $0,017 < \alpha 0,050$ .

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di ketahui bahwa rendahnya jumlah orang tua yang memiliki pengetahuan yang baik terkait memilih dan menentukan jajanan yang baik dan sehat kepada anaknya yang duduk di bangku sekolah dasar di wilayah UPAI Kecamatan Kotamobagu Utara. Seperti yang kita ketahui bahwa pengetahuan merupakan hasil setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu subjek tertentu melalui panca indra manusia baik indra penglihatan,

penciuman, pendengaran maupun peraba. Dengan pengetahuan yang dimiliki tentang makanan jajanan yang sehat orang tua akan tahu risiko bila mengkonsumsi makanan yang tidak sehat. Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*) (2).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, lingkungan yang merupakan keadaan sekitar seseorang yang memberi rangsangan kepada seluruh panca inderanya dan mendukung arah perkembangan perilakunya. Perilaku yang didasari pada pengetahuan yang positif akan memberi dampak kepada seseorang untuk bertindak lebih baik daripada orang yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (8). Pengetahuan orang tua sangat mempengaruhi pemilihan jajanan sehat pada anak. Pengetahuan seorang ibu sangat besar dampaknya terhadap keputusan anak dalam pemilihan makanan jajanan sehat. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik akan mempengaruhi tindakan ibu dalam memilih maupun memberikan makanan kepada anaknya.

Hasil analisis pada hasil data penelitian diketahui bahwa sikap orang tua dalam memilih atau menentukan jajanan sehat dan berkualitas masih tergolong kurang baik. Sikap merupakan ekspresi dari nilai-nilai pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Sikap kemudian terbentuk dan menjadi perilaku yang diinginkan. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan merupakan pelaksanaan atau tindakan (9).

Pengalaman pribadi seseorang sangat mempengaruhi sikapnya melalui stimulus sosial yang di dapatkan dan terbentuk oleh pengalaman yang telah di lalui atau yang sedang di alami. Pengaruh dari pendapat orang yang dianggap memiliki pengaruh dalam hidup seseorang, seperti orang tua, guru, teman dekat serta pasangan istri atau suami namun terkadang dari seseorang yang memiliki status sosial yang lebih tinggi (6).

Sikap orang tua yang kurang baik terhadap anak dalam memilih jajanan sehat disebabkan adanya beberapa faktor seperti dengan banyak media iklan tentang makanan yang disaksikan atau diakses oleh anak-anak dengan mudah. Kebiasaan makan yang diajarkan orang tua kepada anak akan mempengaruhi pola makan anak sehingga anak dapat memutuskan makanan yang di konsumsinya.

Tingginya persentase tingkat pengetahuan dan sikap orang tua siswa SDN 1 UPAI Kecamatan Kotamobagu Utara yang termasuk pada kategori kurang baik dalam memilih dan menentukan jajanan yang sehat dan berkualitas kepada anaknya, hal tersebut diketahui bahwa dapat menyebabkan permasalahan bagi tumbuh kembang anak dan keseimbangan kebutuhan Gizi anak. Berdasarkan pada hasil analisis data yang di dapatkan di ketahui bahwa pengetahuan orang tua Siswa SDN 1 UPAI Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki pengaruh yang besar terhadap Sikap Orang tua dalam memilih dan men menentukan jajanan yang sehat dan berkualitas bagi anaknya, hal tersebut di buktikan dengan nilai P value yang di dapatkan dari analisis statistik *Chi-Square* sebesar  $0,017 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat kemaknaan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap orang tua dalam memilih jajanan sehat di SDN 1 UPAI Kecamatan Kotamobagu Utara.

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan seseorang yang dipengaruhi dari berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, dan sosial ekonomi (2). Di sisi lain sikap setiap individu selain dipengaruhi oleh pengetahuan juga dapat timbul atau berubah seketika yang diakibatkan pengalaman pribadi, orang lain, media massa, dan Faktor Emosional (10). Fakta lain mengemukakan bahwa pengetahuan dapat berpengaruh secara langsung terhadap keputusan pemilihan jajanan yang sehat bagi seseorang siswa SD bagi dirinya untuk di konsumsi dan pemenuhan tempat atau kantin yang sehat sebagai tempat untuk mendapatkan jajanan, keputusan siswa SD untuk memilih jajanan dan kantin yang sehat karena kurangnya informasi dari orang tua dan para guru, serta orang tua yang membiasakan anaknya untuk jajan sembarangan (11).

Pengetahuan dan sikap sangat berpengaruh terhadap pola pemilihan makanan jajanan sehat bagi anak sekolah tingkat dasar. Rendahnya pengetahuan dan kurang baiknya sikap anak merupakan dampak dari kurang pengetahuan orang tua dan rendahnya informasi dan peran dari guru

di sekolah, sehingga seorang anak di tingkat sekolah dasar masih belum mampu memilih dan menentukan jajanan dan tempat memilih atau mendapatkan jajanan yang sehat dan berkualitas (12).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik yang di miliki oleh orang tua akan berdampak pada pengetahuan dan sikap anak yang baik pula, serta pola kebiasaan yang di berikan kepada anak oleh orang tua juga akan berdampak pada perilaku anak tersebut, serta informasi dari orang-orang terdekat menjadi faktor pendukung asumsi seorang anak terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Rendahnya antusias orang tua khususnya ibu dalam melakukan sesuatu seperti mencari informasi dan sibuknya orang tua melakukan pekerjaan sehingga berdampak pada pengetahuan tentang kesehatan yang rendah pula dan kecenderungan pada sikap yang pasif (13).

Penjabaran hasil analisis data penelitian diketahui bahwa sikap yang kurang baik orang tua siswa SDN 1 UPAI yang di akibatkan dari pengetahuan yang kurang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan dan tumbuh kembang anak, informasi bagi orang tua merupakan hal yang harus di penuhi untuk meningkatkan pengetahuannya dalam membina dan merawat anak yang berada pada masa Sekolah Dasar khususnya terkait sikap dan perilaku yang di berikan pada anak tentang pemilihan dan penentuan jajanan yang sehat dan berkualitas. Sikap anak terhadap pemilihan jajanan sehat masih cukup rendah dan masih cenderung tidak mengetahui pemilihan makanan yang aman, namun anak cukup memahami terkait jajanan yang dapat mengganti energi dari makanan yang tersedia di rumah (14).

Pengetahuan anak usia sekolah dasar terkait jajanan sehat masih sangat rendah, karena kurangnya edukasi. Praktek konsumsi jajanan yang tidak sehat dan tidak aman pada anak sekolah dasar masih tinggi. Program edukasi terkait pemilihan jajanan yang sehat dan baik perlu dilakukan kepada orang tua dan anak usia sekolah dasar dan di bantu oleh pihak sekolah dan LSM. Pengetahuan orang tua anak usia sekolah dasar dan informasi guru sekolah menjadi kunci peningkatan pengetahuan anak terhadap pola konsumsi jajanan sehat (14).

## **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua dalam memilih jajanan sehat pada Siswa di SDN 1 UPAI Kecamatan Kotamobagu Utara.

## **SARAN**

Pendampingan guru dan LSM melalui informasi kepada siswa usia sekolah dasar sangat membantu peran orang tua untuk memberi informasi kepada anaknya untuk mengkonsumsi jajanan yang sehat dan berkualitas. Aktivitas kerja orang tua sebaiknya tidak menjadi faktor penghambat dalam pemenuhan informasi terkait jajanan yang sehat dan aman kepada anak-anaknya. Kegiatan edukasi kesehatan dini kepada anak usia sekolah dasar sangat penting dilakukan untuk membantu orang tua dan sekolah dalam memberikan informasi jajanan yang sehat dan berkualitas kepada anak-anak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami berikan kepada para orang tua yang telah berkenan menjadi responden, serta kepada Kepala Sekolah dan para guru yang telah berpartisipasi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak Jakarta: EGC; 2015.
2. Notoatmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
3. World Health Organization (WHO). Essential Safety Requirements For Street-Vended Foods. [Online].; 2015 [cited 2020 Februari 03. Available from: <http://www.who.int>.
4. Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI. Pangan Jajanan Anak Keamanan Pangan

- Watch Sistem Keamanan Pangan Terpadu. Jakarta.; 2018.
5. Nirmala D. Gizi Anak Sekolah Jakarta: Kampus Media Nusantara; 2017.
  6. Azwar S. Teori Sikap Manusia & Pengukurannya Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2016.
  7. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  8. Wawan , Dewi. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
  9. Ramadhani ST, Lastariwati B. Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan Sehat Dengan Status Gizi Mahasiswi Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. E-Journal Student PEND. TEKNIK BOGA. 2016; 5(4): p. 81-88.
  10. Sanifa. Sikap dan Perilaku Manusia Bandung: Alfabeta; 2018.
  11. Alhidayati , Efendi AS, Hakim A. The Factors Associated With The Selection Of Healthy Snacks On The Students Of 145 Elementary School Pekanbaru. Collaborative Medical Journal. 2018; 1(2): p. 45-57.
  12. Warlenda SV, D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktek Pemilihan Makanan Jajanan Di Sekolah Dasar Negeri 29 Pekanbaru tangkerang Selatan Bukit Raya. Jurnal Photon. 2018; 8(2): p. 95-100.
  13. Ambarwati R, Ratnasari NY, Purwandari KP. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Di Puskesmas Tirtomoyo I Wonogiri. Jurnal Keperawatan GSH. 2018; 7(2): p. 1-9.
  14. Briawan D. Changing of snack food behavior among school children participant of snacks education program. Jurnal Gizi dan Pangan. 2016; 11(3): p. 201-210.